

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi pengguna lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, dan jalan kabel (Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004). Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memudahkan kegiatan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, antara kota dan desa, antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan kegiatan penduduk dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Sedangkan jika terjadi kerusakan pada jalan akan berakibat terhambatnya kegiatan perekonomian dan juga kegiatan sosial bahkan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Kerusakan yang terjadi di jalan merupakan sesuatu hal yang sudah umum kita jumpai di pinggiran kota, seperti halnya yang terjadi pada jalan yang berada di Jalan Soekarno Hatta yang menuju ke arah Pasar Sidomulyo. Hal ini merupakan salah satu permasalahan yang cukup besar, ditinjau dari permukaan jalan yang permukaan aspalnya mulai mengalami retak-retak, bergelombang, kerusakan ringan hingga kerusakan berat lainnya yang terjadi di beberapa ruas jalan tersebut. Pada umumnya kerusakan jalan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kondisi tanah dasar yang kurang stabil, tonase atau muatan kendaraan-kendaraan berat yang melebihi kapasitas serta volume kendaraan yang semakin meningkat, dan adanya genangan air pada permukaan jalan akibat sistem drainase yang tidak dapat mengalir dengan baik juga dapat menyebabkan kerusakan pada jalan tersebut.

Ruas jalan Soekarno Hatta yang menuju ke Pasar sidomulyo dikategorikan jalan kolektor yang ramai lalu lintasnya karena jalan tersebut merupakan jalan yang

menghubungkan dua kecamatan yaitu Sidomulyo dan Way Sulan. Dalam hal ini, sudah pasti jalan penghubung sering kali dilewati oleh beberapa kendaraan-kendaraan yang besar contohnya seperti, container, truk angkutan material, truk angkutan barang dan lainnya. Sepanjang kurang lebih 2 km pada ruas jalan Soekarno Hatta yang menuju ke Pasar Sidomulyo mengalami beberapa kerusakan jalan. Dengan adanya permasalahan kerusakan jalan ini maka diperlukan adanya sebuah analisis kondisi kerusakan jalan untuk memonitoring seberapa besar tingkat kerusakan yang terjadi pada ruas Jalan Soekarno Hatta menuju ke pasar Sidomulyo.

Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dari pemerintah serta tindakan penanganan segera, penambahan prasarana infrastruktur jalan yang baik terutama pada jalan di pasar Sidomulyo yang mengalami kerusakan adalah pusat perekonomian, pusat perbelanjaan, tempat keramaian, kendaraan yang melintasi jalan tersebut di dominasi dengan truk-truk besar dari arah Kecamatan Sidomulyo menuju ke wilayah seperti Kecamatan Candipuro, Kecamatan Way Panji dan Kecamatan Kalianda ataupun sebaliknya yang membawa berbagai macam muatan seperti hasil perkebunan, perikanan, peternakan dan lain sebagainya.

Dalam hal diatas membuat keresahan penulis sehingga, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat dan jenis kerusakan yang terjadi serta faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan pada jalan tersebut. Pada awal penelitian ini akan dilaksanakan dengan melakukan survei secara visual atau melihat secara langsung dan kemudian data yang sudah didapatkan akan di analisis pada kerusakan jalan tersebut. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS KERUSAKAN JALAN DENGAN METODE BINA MARGA 1990 di Jalan Soekarno Hatta Pasar Sidomulyo

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Jenis kerusakan jalan apa saja yang terjadi di Jalan Soekarno Hatta Pasar Sidomulyo?
2. Bagaimana nilai persentase kondisi kerusakan perkerasan lentur pada jenis kerusakan jalan yang terjadi di Jalan Soekarno Hatta Pasar Sidomulyo, Lampung Selatan menurut metode Bina Marga tahun 1990?
3. Bagaimana hasil dari nilai prioritas pada jalan Soekarno Hatta Pasar Sidomulyo berdasarkan metode Bina Marga 1990 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis jenis kerusakan yang terjadi di Jalan Soekarno Hatta Pasar Sidomulyo.
2. Menganalisis nilai persentase kondisi kerusakan perkerasan lentur pada jenis kerusakan yang terjadi di Jalan Pasar Sidomulyo, Lampung Selatan dengan metode Bina Marga tahun 1990.
3. Menganalisis urutan prioritas penanganan dan perbaikan di Jalan Soekarno Hatta Pasar Sidomulyo.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan pada penelitian ini adalah untuk:

1. Dapat memberikan informasi dan sebagai perkembangan ilmu teknik sipil dalam menganalisa kerusakan jalan raya berdasarkan data di lapangan.

2. Dapat menjadi bahan masukan secara teknis kepada instansi terkait untuk perencanaan sarana dan prasarana pada Jalan di Pasar Sidomulyo Lampung Selatan.
3. Sebagai bahan referensi penyusunan proposal khususnya bagi mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Metro.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai, maka penelitian ini dibatasi hanya pada beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian dan analisis menggunakan metode Bina Marga tahun 1990.
2. Identifikasi jenis kerusakan bersumber pada pengamatan visual terhadap struktur perkerasan permukaan dan kondisi jalan di jalan Soekarno Hatta Pasar Sidomulyo.
3. Analisa faktor penyebab kerusakan jalan ditinjau dari nilai kondisi kerusakan jalan dan analisis Lalu lintas Harian Rata-rata (LHR).
4. Ruas jalan yang diteliti hanya jalan yang mengalami kerusakan yaitu sepanjang 1,5 km.